

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh antara *agency costs* yang diproksi oleh *insider ownership*, *institutional ownership*, *free cash flow*, *dispersion of ownership*, dan *collaterizable assets* terhadap kebijakan deviden yang diproksi oleh *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan merupakan saham LQ45 dengan periode penelitian 2007-2009. Sampel penelitian dipilih berdasarkan karakteristik penyampelan tertentu dengan 25 perusahaan sampel, dengan nama-nama perusahaan yang tercantum pada lampiran I. Data diolah dengan persamaan regresi berganda menggunakan *software* SPSS 16, setelah sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik. Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Insider Ownership* (X_1) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap DPR. Semakin besar *insider ownership*, semakin besar pula *dividend payout ratio*, dan sebaliknya semakin kecil *insider ownership*, semakin kecil pula *dividend payout ratio*. Karena semakin banyak saham yang dimiliki oleh *insider ownership* maka manajemen cenderung membayar dividen lebih besar, dengan anggapan bahwa dividen yang

diterima *insider ownership* akan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan dirinya sendiri, dan mengembangkan perusahaan.

2. *Institutional Ownership* (X_2) tidak mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap DPR.
3. *Free cash flow* (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividen payout ratio*. Semakin besar ,semakin besar pula *dividend payout ratio*, dan sebaliknya, semakin kecil *free cash flow*, semakin kecil pula *dividend payout ratio*, karena semakin besar *free cash flow* yang dimiliki perusahaan maka manajemen akan mendapat tekanan yang besar dari para pemegang saham untuk membagikan deviden.
4. *Dispersion of ownership* (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Semakin besar *dispersion of ownership*, maka semakin besar pula *dividen payout ratio*, dan sebaliknya semakin kecil *dispersion of ownership*, *dividend payout ratio* akan semakin kecil.
5. *Collateralizable assets* (X_5) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Semakin besar *collateralizable assets*, semakin kecil *dividend payout ratio*, dan sebaliknya, semakin kecil *collateralizable assets* semakin besar *dividend payout ratio*.
6. Berdasarkan uji pengaruh secara keseluruhan pada saat periode penelitian menunjukkan bahwa variabel *insider ownership* (X_1), *institutional ownership* (X_2), *free cash flow* (X_3), *dispersion of ownership* (X_4), dan

collateralizable assets (X_5) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, keterbatasan tersebut antara lain:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menganalisis perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan merupakan saham LQ45 dengan jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 25 perusahaan selama periode 2007-2009.
2. Peneliti hanya menggunakan *insider ownership*, *institutional ownership*, *free cash flow*, *dispersion of ownership*, dan *collateralizable assets* dalam mengukur pengaruh variabel terhadap kebijakan dividen sementara masih banyak faktor-faktor dan rasio keuangan lain yang dapat dipakai untuk mengetahui pengaruh variabel terhadap kebijakan dividen, posisi solvabilitas, likuiditas, rencana perluasan atau ekspansi, kebutuhan untuk melunasi utang, kesempatan investasi, dan stabilitas pendapatan.
3. Peneliti hanya melakukan penelitian dalam jangka waktu 3 tahun, yaitu dari tahun 2007-2009.
4. Kebijakan deviden dinilai hanya dari DPR yang dibayar tunai sehingga tidak memperhitungkan kebijakan deviden lainnya.

5.3 Saran

Beberapa saran yang dikemukakan peneliti berkaitan dengan hasil penelitian adalah:

1. Bagi pihak manajemen perusahaan disarankan untuk memperhatikan komposisi kepemilikan saham perusahaan agar tidak didominasi oleh pihak tertentu dalam rangka menciptakan pasar modal sebagai alternatif pendanaan perusahaan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.
2. Bagi pihak investor, agar lebih memperhatikan komposisi pemegang saham *insider* dan institusi sebelum memutuskan untuk berinvestasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian sejenis, variabel independen yang digunakan harus lebih dikembangkan. Pengembangan ini perlu dilakukan mengingat banyak variabel lain yang berperan dalam mempengaruhi kebijakan dividen seperti posisi solvabilitas, likuiditas, rencana perluasan atau ekspansi, kebutuhan untuk melunasi utang, kesempatan investasi, dan stabilitas pendapatan.